

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini peranan teknologi informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan untuk menunjang kinerja dan membantu dalam berbagai aspek pekerjaan. Berkembangnya teknologi semakin banyak juga perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk menunjang kebutuhan *user* salah satunya adalah bidang inventaris. Inventaris merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendata suatu aset keluar dan masuk dengan menyusunnya secara baik dan benar sesuai dengan SOP yang ada (Titus et al., 2019).

PT. BPR Central Kepri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dimana perusahaan ini memiliki visi yaitu “*Mewujudkan bank perkreditan rakyat yang terpercaya dan profesional*” dan perusahaan ini juga memiliki misi yaitu “*Menjadi bank yang berkualitas yang didukung sumber daya manusia yang handal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat*”. Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga keuangan yang menerima rekening deposito berjangka dan juga menerima tabungan yang dimana Bank Perkreditan Rakyat sendiri tujuannya menyalurkan dana dan mendapat keuntungan (Arta, 2017).

Dari pengamatan yang telah dilakukan pada PT. BPR Central Kepri dalam pengelolaan aset mulai dari pencatatan aset, pencarian aset perusahaan masih melakukan secara manual dimana staf bagian umum mengelolanya

dengan mencatat semua aset dalam suatu pembukuan besar dan menginputnya ke dalam komputer yaitu *microsoft excel*. Ketika mengelola inventaris aset secara manual sering terjadi *human error* (kesalahan manusia) seperti kesalahan dalam pencatatan aset yang sering terjadi di bagian pengelola aset adalah salah dalam menghitung jumlah aset yang ada, peletakan aset yang tidak pada tempatnya mengakibatkan aset dianggap hilang. dengan metode penataan seperti ini bagian pengelolaan aset sering lupa melakukan *update* pada kedua catatannya, jika ada aset baru atau aset yang berpindah lokasi, pada buku diperbarui tetapi pada *file excel* tidak diperbarui atau sebaliknya, hal ini mengakibatkan data aset tidak sinkron sehingga saat membuat laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan pengecekan dan pencatatan kembali seluruh aset.

Ketidak sinkronan data ini juga berimbas pada pengelolaan aset seperti pengadaan aset, perbaikan aset, pencarian aset yang cukup lama karena letaknya tidak sesuai dengan catatan atau posisi awal aset tersebut. Dari permasalahan pengelolaan inventaris diatas maka PT. BPR Central Kepri membutuhkan suatu aplikasi pengelolaan aset berbasis web yang akan memudahkan dalam mengelola aset. aplikasi yang dirancang ini dapat membantu dalam mengelola secara otomatis, proses pengelolaan inventaris seperti pencatatan aset, pemeliharaan dan pelaporan sehingga menghemat waktu maupun tenaga, dan aplikasi tersebut juga dapat melacak aset setiap waktu sehingga lebih cepat mengetahui kondisi aset dan keberadaan lokasi aset sehingga tidak menimbulkan kekeliruan data. berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perancangan Aplikasi Pengolahan

Inventaris Aset Berbasis Web di PT. BPR Central Kepri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Pengelolaan aset pada PT. BPR Central Kepri masih dilakukan secara manual yaitu mencatat aset pada sebuah buku besar dan menyimpannya menggunakan *microsoft excel*.
2. Sering terjadi *human eror* kesalahan dalam pencatatan aset, salah menghitung jumlah aset sering lupa melakukan *update* terhadap kedua data.
3. Pengontrolan dan pelaporan yang tidak akurat dimana karyawan harus melakukan pelacakan dan pencatatan terhadap aset karena ada yang rusak atau berpindah lokasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi suatu masalah yang telah diuraikan yang menjadibatasan masalah pada penelitian yaitu :

1. Sistem yang dikembangkan berbasis web, bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PHP dengan *database* MYSQL.
2. Inventaris yang diteliti adalah aset tetap pada PT. BPR Central Kepri akan dilakukan menggunakan *QR Code*.
3. Metode yang digunakan dalam merancang aplikasi pengolahan inventarisaset pada penelitian ini adalah metode aigle.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang aplikasi pengolahan inventaris aset berbasis web di PT. BPR Central Kepri?
2. Bagaimana implementasi perancangan aplikasi pengolahan inventaris aset berbasis web di PT. BPR Central Kepri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk merancang aplikasi pengolahan inventaris aset berbasis web di PT. BPR Central Kepri.
2. Untuk mengimplementasikan perancangan aplikasi pengolahan inventaris aset berbasis web di PT. BPR Central Kepri.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dimana terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Dari perancangan aplikasi pengolahan inventaris aset berbasis web di PT BPR Central Kepri dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola aset perusahaan lebih baik.
2. Sebagai acuan terhadap perusahaan lainya yang memerlukan perancangan

aplikasi inventaris aset berbasis web.

3. Dari penelitian ini bisa menjadi referensi para peneliti atau mahasiswa yang sedang merancang aplikasi pengolahan inventaris berbasis web.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya aplikasi pengolahan inventaris aset ini menjadi solusi bagi perusahaan PT. BPR Central Kepri dalam mengelola aset perusahaan sehingga mempermudah pekerjaan dan informasi data-data inventaris aset juga lebih efisien dan akurat.
2. Mempermudah pelacakan data aset maupun lokasi aset dengan cara menginput kode aset dalam *fitur* sistem aset maka akan menampilkan lokasi-lokasi.
3. Mempermudah dalam pembuatan laporan aset ketika perusahaan sedang memperbaharui atau memeriksa data aset.
4. Mempermudah pemeliharaan dan perawatan aset dikarenakan aplikasi dapat membantu memantau kondisi fisik aset lewat penanggung jawab yang sudah di tentukan.